

Catatan Harian Ibu

By

Diyarko

Animax

SCENE 1

INT. RUANG TENGAH-SIANG HARI

Joti sedang bermain mobil-mobilan. Tiba-tiba Bhanu merebut mobil-mobilan tersebut. Joti tidak terima, akhirnya mainan direbut dan bhanu didorong Joti. Akhirnya Bhanu menangis.

Bhanu

"Mama-mama-mama"

(Sambil menangis)

Mama

"Joti, beri adikmu satu mainan,
kamu kan punya dua"

Joti tidak menghiraukan apa yang dikatakan mamanya, ia tetap asyik dengan bermain mobil-mobilannya, sedangkan Bhanu terus nangis minta mainan yang dipegang Joti. Melihat Bhanu menangis, Kallita yang sedang menggambar di meja sebelah, tiba-tiba ia merebut satu mainan yang dipegang Joti dan diberikan ke Bhanu. Akhirnya Bhanu tidak menangis, namun gantian Joti yang menangis.

Joti

"Mama-mama-mama, Lita nakal"

Mama

"Kallita jangan nakal, sudah-sudah
semua mainan dirapikan"

SCENE 2

INT. RUANG DAPUR-PAGI HARI

Mama sedang memasak di dapur, ia tuangkan minyak di wajan, kompor dinyalakan, ia mulai menggoreng tempe untuk sarapan pagi. Tiba-tiba terdengar suara tangis Joti dari tempat tidur. Kompor dimatikan dan mama pergi ke tempat tidur. Ternyata Joti minta digendong karena habis ngompol dan minta mandi, sementara Kallita dan Bhanu masih tidur. Ia memandikan Joti, memakaikan pakaian dan menyisiri rambutnya. Tiba-tiba terdengar Bhanu menangis. Mama memberikan susu pada Joti yang duduk di kursi dan langsung menuju kamar tidur. Ia menggendong Bhanu dan memandikan, memakaikan pakaian, menyisiri rambut dan memberi susu ke Bhanu serta mendudukkan Bhanu di kursi samping Joti. Ia melanjutkan memasak untuk sarapan pagi.

SCENE 3

INT. RUANG DAPUR-PAGI HARI

Kallita yang baru saja bangun tidur langsung ke kamar mandi, berganti pakaian seragam, menyisir rambutnya sendiri.

Kallita

"Ma, sarapannya mana?"

Mama

"Nih, lauknya ambil di dapur"

Kallita ambil piring, mengambil nasi di rice cooker dan menuju ke dapur untuk mengambil lauk tempe dan sayuran hasil masakan mamanya. Setelah makan ia langsung pamitan pada mamanya untuk berangkat sekolah.

Kallita

"Ma, Kallita berangkat"

Sambil berjabat tangan dan mamanya mencium kening Kallita"

SCENE 4

INT. DEPAN PINTU-SENJA

Mama mencium kening Kallita dan tiba-tiba Kallita menghilang (ternyata hanya bayangan kenangan ketika anak-anaknya masih kecil), dan tiba-tiba dikagetkan dengan suara HP. Dibukanya HP dan ternyata ada WA yang masuk.

Kallita

"Maafkan mama, Kallita bulan ini tidak bisa pulang, karena sedang tugas di daerah terpencil untuk menangani wabah penyakit di sana. Semoga mama dan ayah tetap sehat, doakan Kallita dapat melaksanakan tugas ini"

Air mata mengalir dari pipi mama, dari belakang ayah yang sudah tua juga merangkul pundak mama.

"Masuk ma, sudah sore. Doakan saja anak-anak kita dapat menjalankan tugas dengan baik, kan masih ada ayah yang mendampingiimu"